

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

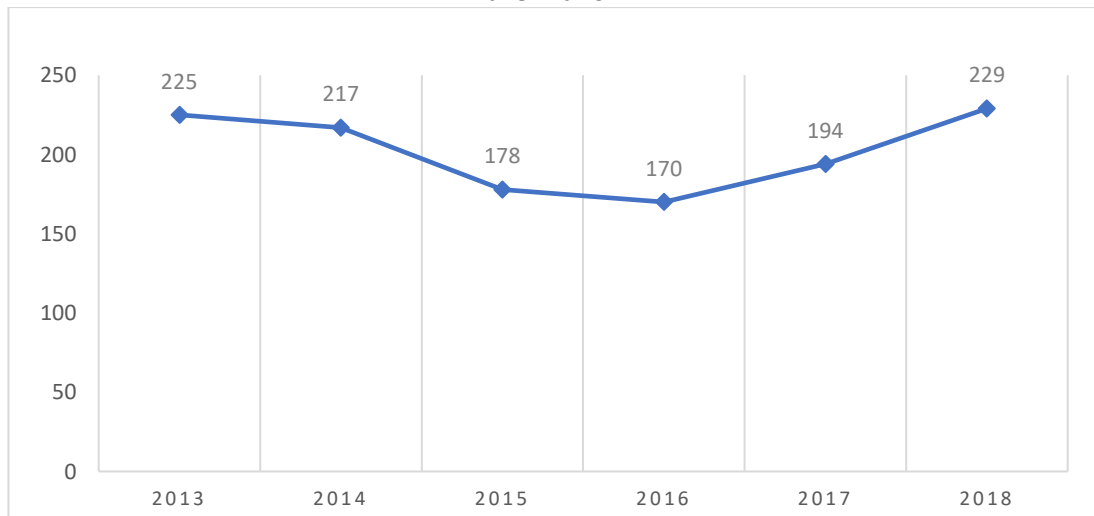
Pertumbuhan perekonomian atau pembangunan ekonomi bisa diartikan sebagai tindakan dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu negara yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan perekonomian. Salah satu indikator penting untuk mengetahui apakah pembangunan ekonomi suatu negara berkembang dengan baik atau tidak adalah dengan melihat bagaimana pertumbuhan ekonomi di negara tersebut dari tahun ke tahun. Perekonomian Indonesia adalah bagian dari perekonomian dunia, karena menganut sistem ekonomi terbuka. Salah satunya adalah kegiatan perdagangan antar negara. Perekonomian di era globalisasi sekarang ini sangat terbuka menyebabkan sangat sulit untuk mendapatkan surplus dalam jangka waktu yang lama dan kesulitan untuk membatasi impor. Perdagangan bebas telah terjadi antar negara bahkan terjadi antar blok-blok perdagangan yang telah menurunkan ongkos bea impor ataupun bea ekspor. Perdagangan internasional adalah kegiatan untuk memperdagangkan berbagai output berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara untuk dapat dijual ke luar negeri serta mendatangkan barang dan jasa dari luar negeri untuk kemudian didatangkan ke negara tersebut dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kegiatan untuk menjual barang keluar negeri dinamakan kegiatan ekspor, sedangkan kegiatan untuk mendatangkan barang dan jasa dari luar negeri dinamakan kegiatan impor. Baik aktivitas ekspor maupun impor memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung laju perdagangan internasional.

Perdagangan Internasional merupakan kegiatan ekonomi internasional yang melibatkan negara satu dengan negara lainnya yang akan terjadi tukar menukar barang dan dapat membentuk organisasi perdagangan di masing-masing negara yang bertujuan untuk mempersatukan ekonomi dunia. Perdagangan internasional memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia khususnya dalam hal pendapatan nasional, yang disebabkan karena integrasi perekonomian nasional terhadap perekonomian internasional. Globalisasi ekonomi adalah upaya untuk mendorong suatu perekonomian mengalami integrasi ekonomi nasional dengan perekonomian dunia. Globalisasi ekonomi ditandai dengan adanya keterbukaan, ketergantungan dan persaingan di bidang ekonomi yang dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Selain memberikan keuntungan terhadap perekonomian negara, perdagangan internasional juga memberikan pengaruh negatif yang dapat menimbulkan tantangan atau kendala yang dihadapi oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia, yaitu eksploitasi terhadap negara berkembang, rusaknya industri lokal, keamanan barang menjadi rendah dan sebagainya.

Kegiatan impor adalah kegiatan konsumsi yang dilakukan masyarakat terhadap barang dari luar negeri. Seperti halnya konsumsi, kegiatan impor juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendapatan nasional, Sukirno (2002). Barang modal merupakan salah satu sarana produksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan produktivitas, seperti bangunan pabrik, peralatan, dan lain-lain yang digunakan untuk menghasilkan kekayaan. Impor barang modal merupakan jenis barang yang berhubungan dengan proses produksi, di mana

produksi dapat berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga pertumbuhan impor barang modal berimplikasi pada proses produksi. Realisasi impor juga ditentukan oleh kemampuan masyarakat suatu negara untuk membeli barang-barang dari buatan luar negeri, yang berarti besarnya impor berdasarkan tingkat pendapatan nasional. Semakin tinggi tingkat pendapatan nasional, dan semakin rendah kemampuan negara dalam menghasilkan barang-barang dan jasa dapat meningkatkan impor di suatu negara (Deliarnov, 2005). Indonesia sendiri memiliki kelemahan yakni belum mampu untuk menghasilkan barang modal, dikarenakan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Indonesia, sehingga untuk memenuhi kebutuhan akan barang modal Indonesia harus mengimpornya dari negara lain. Dengan adanya impor barang modal yang dilakukan akan membuat Indonesia mampu untuk memproduksi sendiri barang jadi atau setengah jadi yang sebelumnya masih diimpor. Situasi Perkembangan total impor barang modal di Indonesia telah mengalami fluktuasi di setiap tahunnya, situasi ini dapat dilihat pada Grafik 1.1.

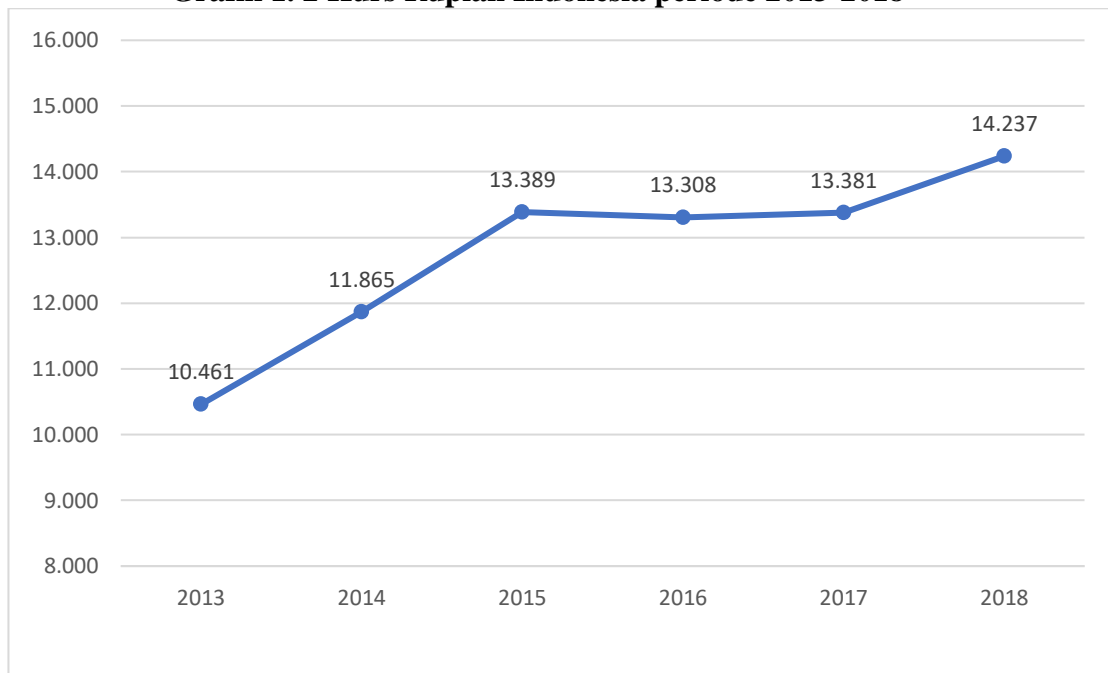
Grafik 1. 1 Rata-rata Impor Barang Modal di Indonesia (Miliar USD) Tahun 2013-2018



Sumber: Bank Dunia

Grafik 1.1 menunjukkan menjelaskan bahwa impor barang modal di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2018. Pada tahun 2015 impor barang modal mengalami penurunan dibanding tahun 2014 sebesar 178 Miliar USD. Hal ini dikarenakan terjadi isu lemahnya kurs nilai tukar rupiah terhadap USD (Arifin & Mayasya, 2018). Sedangkan pada tahun 2017-2018 terjadi peningkatan impor barang modal sebesar 229 Miliar USD.

Dari tahun ke tahun, impor barang modal di Indonesia berfluktuasi dengan tren yang terus meningkat, hal ini menunjukkan bahwa masih terbatasnya kemampuan Indonesia untuk memproduksi sendiri barang modal. Di sisi lain investasi di Indonesia juga secara umum semakin meningkat dari tahun ke tahun, investasi ini mendorong semakin berkembangnya dan bertambahnya proses-proses produksi baru yang membutuhkan barang modal (Kuswantoro, 2017).

Grafik 1. 2 Kurs Rupiah Indonesia periode 2013-2018

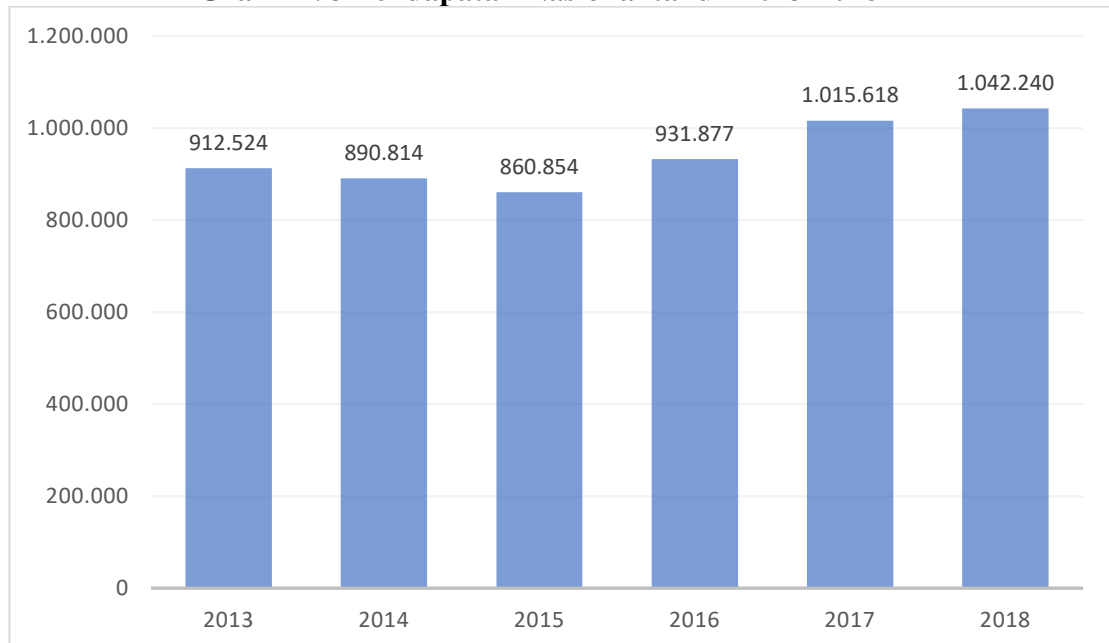
Sumber: Bank Dunia.

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa Kurs Rupiah terhadap USD di Indonesia melemah dari tahun ketahun yang dimulai pada periode 2013-2018, pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 10.461 per USD, kemudian di tahun 2015 melemah menjadi sebesar Rp 13.389 per USD. sampai pada tahun 2016 nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat namun tidak terlalu signifikan sebesar Rp 13.308 per USD hingga periode berikutnya melemah kembali sampai tahun 2018 sebesar Rp 14.237 per USD hal ini dikarenakan tertekannya rupiah diiringi menguatnya ketidakpastian pasar global yang menyebabkan dollar semakin menguat.

Kurs Dollar menguat (terapresiasi) dapat menyebabkan harga dari berbagai dan jasa impor menjadi lebih mahal bagi penduduk Indonesia. Peningkatan kurs dollar tersebut dapat memberikan dampak terhadap penurunan impor Indonesia, karena harga barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri lebih murah daripada produk yang dihasilkan di luar negeri, dan ekspor mengalami peningkatan karena

produk domestik barang dan jasa di dalam negeri lebih kompetitif di pasaran Internasional, dan sebaliknya (Silitonga, dkk. 2019).

Grafik 1. 3 Pendapatan Nasional tahun 2013-2018



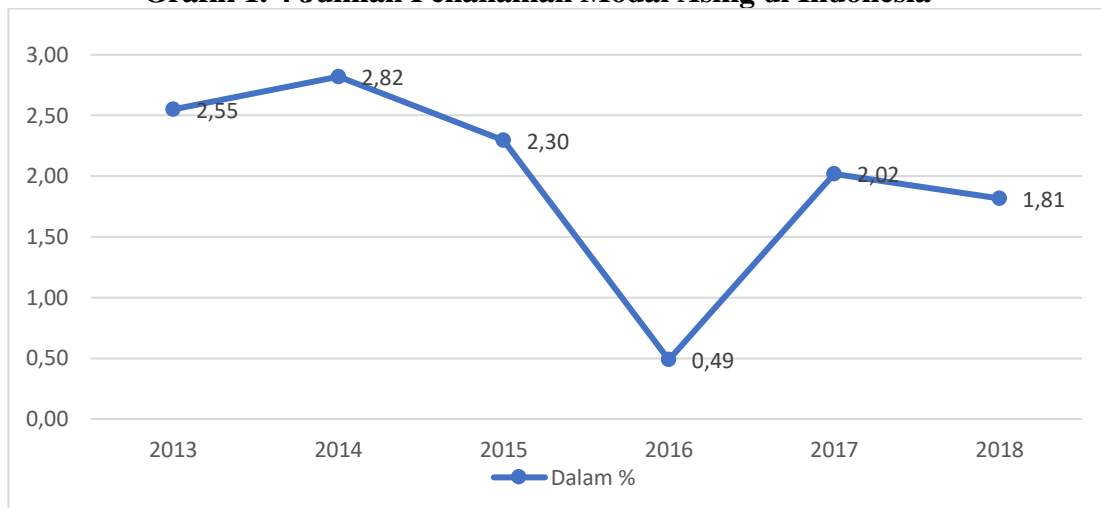
Sumber: Bank Dunia.

Grafik 1.3 menunjukkan bahwa pendapatan nasional di Indonesia tahun 2013-2018 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015 pendapatan nasional sebesar 860.854 Miliar USD lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 890.814 Miliar USD disebabkan perekonomian yang lambat. Sedangkan pendapatan nasional tahun 2018 mencapai 1.042.240 Triliun USD karena negara maju seperti Amerika, Tiongkok mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi sehingga meningkatkan angka ekspor ke negara-negara tersebut.

Realisasi impor juga dapat ditentukan oleh kemampuan masyarakat suatu negara untuk membeli barang buatan luar negeri, yang berarti besarnya impor tergantung dari tingkat pendapatan nasional negara tersebut. Semakin tinggi tingkat pendapatan nasional, serta semakin rendah kemampuan negara dalam

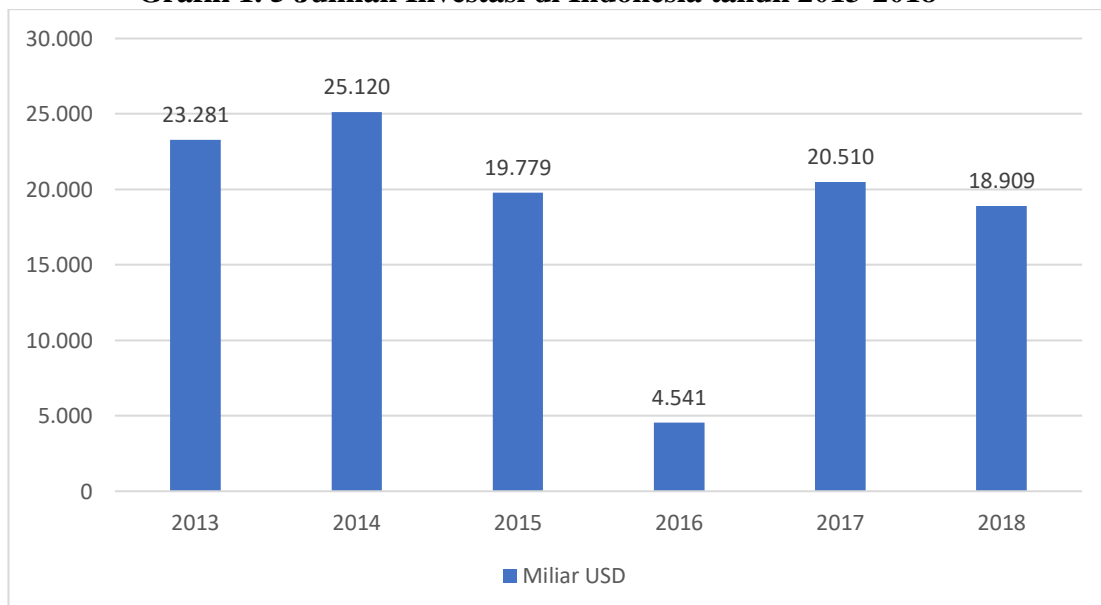
menghasilkan barang barang tersebut, maka impor akan semakin tinggi (Sedyaningrum, dkk. 2016).

Grafik 1. 4 Jumlah Penanaman Modal Asing di Indonesia



Sumber: Bank Dunia.

Grafik 1. 5 Jumlah Investasi di Indonesia tahun 2013-2018



Sumber: Bank Dunia.

Grafik 1.4 menunjukkan bahwa penanaman modal asing mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, terutama pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan hampir 75% daripada investasi yang diperoleh di tahun 2015 yang

menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016 mengalami kelambatan dengan terjadinya iklim investasi yang menurun. Hingga pada tahun 2018 investasi yang diperoleh sudah baik sebesar 18.909 Miliar USD meskipun berada di bawah tahun 2017 yang lebih signifikan. Faktor yang mendorong investor asing untuk melakukan penanaman modal di Indonesia adalah Indonesia mampu menjaga tantangan iklim investasi dengan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan memperbaiki hubungan industrial agar semakin baik. Selain itu, faktor yang melatarbelakangi penurunan PMA pada tahun 2016 ialah karena pasar investasi global mengalami guncangan terutama masalah global seperti perang dagang antara negara china dan AS yang diikuti juga terjadinya fluktuasi nilai Rupiah terhadap AS Dollar yang dipicu oleh kenaikan suku bunga AS Dollar dipasar global yang membuat investor menunda realisasi investasinya.

Aliran Penanaman Modal Asing atau *Foreign Direct Investment (FDI)* yang masuk ke negara Indonesia pada dasarnya diharapkan bisa untuk meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan nasional dalam bentuk produk domestik bruto (PDB) maupun dalam bentuk peningkatan ekspor. Dengan kata lain, guna meningkatkan kinerja perdagangan internasional, investasi merupakan hal yang mutlak diperlukan. Selain itu, diperlukan pula pembangunan sektor industri dan pembangunan infrastruktur untuk mendorong daya saing produksi nasional. Ketika terjadi peningkatan kinerja perdagangan internasional, sektor industri, dan pembangunan infrastruktur Indonesia, pada akhirnya akan meningkatkan daya saing Indonesia yang merupakan daya tarik bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Sektor

industri yang terbuka bagi penanaman modal asing dapat pula menjadi daya tarik tersendiri bagi investor (Jamil & Hayati, 2020).

Peningkatan atau penurunan impor dipengaruhi oleh besar kecilnya investasi yang ada di dalam negeri. Pertambahan modal memungkinkan perekonomian menghasilkan lebih banyak barang dan jasa di masa depan, karena dengan adanya modal yang lebih, maka investor dapat membeli atau memperbarui mesin atau teknologi. Peningkatan penanaman modal asing dapat mempengaruhi perkembangan impor di Indonesia, hal tersebut dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan faktor produksi, maka diperlukan membeli berbagai barang-barang modal dan perlengkapan dari negara lain untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa. Hal itu dapat di ketahui semakin meningkat investasi yang ada di Indonesia, maka impor di Indonesia mengalami peningkatan (Malik, 2018).

B. Rumusan masalah

Ada beberapa hal yang mendorong transaksi impor barang yang bertujuan untuk pengadaan bahan kebutuhan pokok, pengadaan barang modal yang belum dapat dihasilkan sendiri di dalam negeri, merangsang pertumbuhan industry yang baru, dan juga memperluas indsutri yang sudah tersedia. Sehingga dengan adanya impor barang modal diharapkan bisa memenuhi kebutuhan faktor produksi, yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas, serta untuk meningkatkan perolehan keuntungan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, yang akan di analisis di dalam penelitian ini adalah pengaruh nilai tukar, tingkat inflasi, pengaruh pendapatan nasional, dan tingkat penanam modal asing.

1. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap impor barang modal di Indonesia
2. Bagaimana pengaruh Pendapatan Nasional terhadap volume impor barang modal di Indonesia
3. Bagaimana pengaruh Penanam Modal Asing terhadap volume impor barang modal di Indonesia

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar (Kurs) terhadap impor barang modal di Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Nasional terhadap impor barang modal di Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh Penanam Modal Asing terhadap impor barang modal di Indonesia.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh Nilai tukar (kurs), pendapatan nasional maupun penanam modal asing terhadap impor barang modal di Indonesia. Sehingga penelitian ini dapat digunakan dalam pengambilan keputusan guna mempercepat laju perekonomian.
2. Manfaat teoritis, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membuktikan secara akurat hubungan antar variabel ekonomi yang akan diuji yaitu impor

barang modal, tingkat nilai tukar, Produk Domestik Bruto), serta Penanam Modal Asing.

E. Penelitian

E.1. Alat dan Model Penelitian

Penelitian ini akan mengamati pengaruh variabel Kurs, PDB, dan PMA di Indonesia terhadap angka impor barang modal. Agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan penelitian ini tercapai, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deret waktu (*time series*). Serta model analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif ditujukan dalam menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi impor barang modal di Indonesia dengan menggunakan alat analisis regresi berganda dengan Model Koreksi Kesalahan atau *Error Correction Model* (ECM). Metode ECM sendiri digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen dalam waktu jangka panjang maupun jangka pendek. Berikut ini formulasi model estimasinya sebagai berikut:

$$\Delta \text{Log Impor}_t = \widehat{b}_0 + \widehat{b}_1 \Delta \text{Log Kurs}_t + \widehat{b}_2 \Delta \text{Log PDB}_t + \widehat{b}_3 \Delta \text{Log PMA}_t + \widehat{\beta}_4 \text{Log Kurs}_{t-1} + \widehat{\beta}_5 \text{Log PDB}_{t-1} + \widehat{\beta}_6 \text{Log PMA}_{t-1} + \text{ECT}_t + \widehat{\varepsilon}_t \quad (1.1)$$

Di mana:

Impor	= Impor Barang Modal (Miliar Rupiah)
Kurs	= Nilai Tukar
PDB	= Pendapatan Nasional (Miliar Rupiah)
PMA	= Penanaman Modal Asing (%)
ECT	= Error Correction Term (ECT = $\text{Kurs}_{t-1} + \text{PDB}_{t-1} + \text{PMA}_{t-1}$)
\widehat{b}_0	= Konstanta
$\widehat{b}_1, \widehat{b}_2, \widehat{b}_3$	= Koefisien variabel jangka pendek
$\widehat{\beta}_4, \widehat{\beta}_5, \widehat{\beta}_6$	= Koefisien jangka pendek Kurs, PDB dan PMA
$\widehat{\varepsilon}$	= Residual
t	= tahun ke t

$$\begin{aligned} \text{ECT} &= \text{Kurs}_{t-1} + \text{PDB}_{t-1} + \text{PMA}_{t-1} - \text{Impor}_{t-1} \\ \Delta &= \text{Perubahan} \end{aligned}$$

E.2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dalam bentuk runtun waktu (*time series*) dari tahun 1996-2018 (22 Tahun), yakni data impor barang modal yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), data Kurs (nilai tukar), penanam modal asing, dan pendapatan nasional yang bersumber dari Bank Dunia, serta data inflasi yang bersumber dari Statistik Kemendagri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini dikemukakan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metode penelitian yang berisikan 1.) Alat dan Model Penelitian 2.) Data dan Sumber Data.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teori yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian, penelitian terhadulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang dibuat untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti, hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan di penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan alat analisis, model ekonometrika, bentuk data yang akan digunakan dan sumber data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil estimasi yang menyajikan alat, model beserta keterangannya dan diakhiri dengan penyajian hasil estimasinya. Selain hasil estimasi bab ini juga berisikan interpretasi kuantitatif yang menjelaskan makna dari koefisien- koefisien yang diperoleh dari hasil estimasi, dan yang terakhir berisikan interpretasi ekonomi, di dalamnya terdapat peramalan terhadap kondisi dan kemungkinan- kemungkinan kebijakan yang dapat diambil untuk mengantisipasi hal-hal buruk yang diramalkan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis kuantitatif dan analisis ekonomi, kemudian merumuskan saran bagi pihak-pihak yang berwenang.